

LAMPIRAN

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Dalam pengumpulan data skripsi yang terjadi penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan rumusan masalah skripsi penulis.

- Responden I (Supervisor divisi teknik) Bapak Nova
- Responden II (Supervisor divisi teknik) Bapak Bayu aji

Penulis :Selamat Sinag bapak, mengganggu waktunya,ijin bapak untuk bertanya tentang kedalaman kolam pelabuhan di TPKS (Terminal petikemas Semarang)

Resonden I : Selamat siang juga dek, Ohh nggapapa silahkan.

Penulis : Bagaimana pendangkalan di TPKS (TerminalPetikemas Semarang) bisa terjadi ?

Responden I :Terminal Petikemas Semarang setiap tahun mengalami pendangkalan yang cukup besar, hal ini dikarenakan semarang dikenal sebagai daerah pantai, daratan rendah, dan perbukitan, hal ini yang dapat memicu terjadinya pendangkalan alur pelayaran atau kolam pelabuhan. Pendangkalan yang terjadi dimungkinkan karena adanya erosi dari daerah dataran tinggi yang terbawa oleh aliran sungai menuju ke wilayah pantai Semarang diantara Sungai Babon,

Sungai banjir kanal timur, Siladak, Sringin, Banjir kanal Barat dan sungai Blorong

Responden II : Penndangkalan terjadi karena adanya pasang surut air laut yang menyebabkan terbawanya lumpur dan pasir di pesisir pantai saat terjadinya pasang air naik sampai 30 cm dan saat surut lumpur dan pasir terbawa kelaut dan bisa juga karena limbah sampah walauoun tidak berpengaruh besar terhadap pendangkalan.

Penulis : Berapa kedalaman kolam pelabuhan saat ini ?

Responden I : Untuk kolam pelabuhan di sekarang sudah minus 12 meter , sebelum dilakukan pengerukan terakhir dilakukan survey pada bulan September kedalaman minus 7-8 meter.

Penulis : Bagaimana upaya yang dilakukan untuk Mengurangi pendangkalan?

Responden II : Upaya yang di lakukan pihak pelindo Melakukan pengerukan hingga kedalaman yang di inginkan, Melakukan Survey rutin 2 tahun sekali. Terkadang juga kami mendapatkan laporan dari Capt kapal-kapal yang sandar di TPKS tentang kedalam.

- Rerponden III (Suprvisor TPKS) Bapak Saimin
- Responden IV (Divisi penjualan dan pemasaran TPKS) Bapak kuntaufan

Penulis : Selamat sore Bapak maaf mengganggu waktunya ijin untuk TPKS sebelum dan sesudah adanya pengerukan bagaimana aktivitas arus kunjungan kapal pada tahun 2015 dengn 2015 ?

Resonden IV : Aktivitas kunjungan kapal memang ada perbandingan walaupun belum terlihat menonjol yaitu adanya sedikit penambahan kunjungan kapal container di TPKS.

Penulis : bagaimana untuk kedalaman kolam di TPKS dan apakah ada peningkatan arus kunjungan kapal container setelah di keruk?

Responden III : Untuk kedalaman sat ini masih minus 10 meter, kunjungan kapal pada tahun 2016 sesudah dikeruk belum mengalami peningkatan sangat segnifikan hal ini dikarenakan belum adanya pengguna jasa yang berani memasukan kapal yang mempunyai kedalaman minus 12 meter, dari pengguna jasa sendiri khususnya perusahaan pelayaran akan mendatangkan kapal-kapal yang bisa masuk ke kolam pelabuhan mencapai 12meter

Penulis : Apakah ada dampk dari arus kunjungan kapal ?

Responden III : Dampak yang timbul dengan kedalam yang menigka maka kapal bisa bertambah untuk muatannya yang dulu draf 8 meter hanya muat

sekitar 1000 TEU's maka bisa bertambah hingga 1000 – 1500 TEUs.

Penulis : Bagaimana untuk arus ekspor-imprt ?

RespondenIII : untuk eksort-impor tentunya bertambah meningkat dikarenakan bertambahnya jumlah muatan maka arus eksport-impor ada peningkatan.

Penulis : Terimakasih bapak atas informasi dan waktunya.

